

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan permanen berpengaruh secara negatif signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut mungkin terjadi akibat dominasi item-item yang terdapat pada besarnya perbedaan permanen bersifat tidak dapat dikurangkan (*non deductible expenses*) pada rekonsiliasi fiskal. Akibat dari besarnya perbedaan permanen, membuat beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih besar, sehingga persistensi laba berkurang.
2. Perbedaan temporer berpengaruh secara negatif signifikan terhadap persistensi laba. Perbedaan temporer yang tinggi tentu akan membuat gangguan persepsian tinggi dan menyebabkan kualitas laba rendah. Kualitas laba yang rendah maka persistensi laba juga rendah, begitupun sebaliknya. Dengan demikian perbedaan temporer berpengaruh secara negatif terhadap persistensi laba.
3. Tingkat hutang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut dikarenakan hutang mengandung konsekuensi perusahaan harus membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo, jika perusahaan tidak mampu membayar,

maka akan menimbulkan resiko kegagalan sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan lebih diutamakan untuk membayar hutang dan bunganya daripada untuk memelihara penghasilan perusahaan dan membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga akan memungkinkan berdampak pada penurunan laba perusahaan di masa depan.

4. Perusahaan dengan *large positive book tax differences* mempunyai persistensi laba yang tidak terlalu berbeda dengan perusahaan dengan *small book tax differences*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikasni hasil uji beda T-test sebesar 0,368. Karena nilai signifikansi menunjukkan hasil $> 0,05$ maka hipotesis yang dibuat ditolak.
5. Perusahaan dengan *large negative book tax differences* mempunyai persistensi laba yang tidak terlalu berbeda dengan perusahaan dengan *small book tax differences*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikasni hasil uji beda T-test sebesar 0,798. Karena nilai signifikansi menunjukkan hasil $> 0,05$ maka hipotesis yang dibuat ditolak.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sekitar 44 perusahaan/ tahun dengan periode pengamatan yang relatif pendek yaitu sekitar 4 tahun.

2. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat mencerminkan kinerja perusahaan dari sektor lainnya.
3. Variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen terlalu sedikit. Hal ini terjadi karena dari hasil yang didapat sekitar 13,3% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, hal ini menunjukkan bahwa 86,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3.Saran

Untuk itu ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dalam rentang waktu yang panjang. Sebab adanya peraturan perpajakan di Indonesia yang menyatakan bahwa masa berlaku perpajakan adalah 5 tahun. Selain itu dengan rentang waktu yang panjang diharapkan membuat data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain, dan juga dapat menambahkan faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R., dan Govindarajan, 2005, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Barus, A.C., dan Rica, V., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 4, No. 2, Oktober.
- Belkaoui, A. R., 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyadi, A., dan Sumiyana, 2013, Peran Perbedaan Laba Berbasis Nilai Buku dan Pajak dalam Menjelaskan Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi 16 Manado*, September: 624-650.
- Fanani, Z., 2010, Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Juni: 109-123.
- Febriyanti, A., dan Hanna, 2014, Pengaruh Deffered Tax Expense Dalam Mendeteksi Earnings Management dengan Menggunakan Pendekatan Discretionary Revenue, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1, Juni: 1-14.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., 2003, *Principles of Managerial Finance*, 10th edition, Boston: Pearson Education.
- Hanlon, M., 2005, The Persistence of Earnings, Accruals, and Cash Flowa When Firms Have Large Book Tax Differences. *The Accounting Review* 80, March:137-166

- Irreza, dan Yulianti, 2012, Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Juni:68-82.1
- Jackson, M., 2009, Book Tax Differences and Earnings Growth, *Working Paper, University of Oregon*.
- Martani, D. dan A.E. Persada, 2010, Pengaruh Book Tax Gap terhadap Persistensi Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 7, Desember.
- Monica, V., dan Meiden, C., 2013, Persistensi Laba dan Perubahan Harga Saham yang Dicerminkan oleh Laba, Akrua, Arus Kas Dimoderasi Book Tax Differences, *Symposium Nasional Perpajakan 4*.
- Pearce, J. A., dan R. B. Robinson, 2008, *Manajemen Strategis*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, S., 2014, *Perpajakan Teori dan Kasus*, Jakarta, Salemba Empat.
- Risqi, I.A., dan P. Harto, 2013, Analisis Underpricing pada Penawaran Saham Perdana: Faktor Determinan dan Konsekuensinya terhadap Persistensi Laba, *Symposium Nasional Akuntansi 16 Manado*, September: 2036-2060.
- Schipper, K., 1989, Earnings Management, *Accounting Horizon*.
- Singgih, S., 2014, *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Sismi, A.L., dan D.Martani, 2014, Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Persistensi Laba, *Symposium Nasional Akuntansi 17 Lombok*.

Suandy, E., 2014, *Perencanaan Pajak*, Jakarta, Salemba Empat.

Suranggane, Z., 2007, Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol, 4, No. 1, Juni: 77-94.

Suwandika, I M.A., dan Astika, I.B.P., 2013, Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Ulfah, Y., 2013, Pengaruh Beban Pajak dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba, *Simposium Nasional Perpajakan 4*.

Waluyo, 2014, *Akuntansi Pajak*, Jakarta, Salemba Empat.

Wardana, D.P., dan D. Martani, 2014, Pengaruh Book-Tax Differences dan Kepemilikan Terhadap Relevansi Laba, *Simposium Nasional Akuntansi 17 Lombok*.

Wihardiningrum, S., dan Aryanti, T., 2015, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Book Tax Gap* dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, No. 2, September:183-210.

Wijayanti, H.T., 2006, Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, AkruaI, dan Arus Kas, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.